



Konsep dan defenisi Matriks

Toko "Berkat" menjual tiga jenis cat yaitu *regular*, *deluxe*, dan *commercial*, dengan tiga pilihan warna yaitu putih, kuning, dan merah. Inventaris toko (dalam galon) pada awal bulan dicatat sebagai berikut :

• 25 cat putih regular	• 10 cat merah regular
• 15 cat putih deluxe	• 23 cat merah deluxe
• 20 cat putih commercial	• 35 cat merah commercial

Tentunya banyaknya setiap cat dalam inventaris toko tersebut dapat kita susun dalam susunan angka kedalam sebuah table seperti berikut ini

Jenis \ Warna	Putih	Merah
Regular		
Deluxe		
Commercial		

Selanjutnya data dalam tabel tersebut dapat kita susun kedalam bentuk matriks loh, dengan menyusun setiap angka kedalam sebuah **tanda kurung** sesuai dengan baris dan kolom yang ada. Sehingga akan terbentuk matriks

$$\begin{bmatrix} & \\ & \\ & \end{bmatrix} \begin{array}{l} \longrightarrow \text{Baris ke-1} \\ \longrightarrow \text{Baris ke-2} \\ \longrightarrow \text{Baris ke-3} \end{array}$$

$\downarrow \quad \downarrow$
Kolom ke-1 Kolom ke-2

Matriks tersebut diberi nama menggunakan **huruf kapital**, dan setiap angka di dalam matriks tersebut dinamakan **elemen atau entri**.

Ukuran dari matriks (**ordo**) disesuaikan dengan banyak baris dan kolomnya. Jika sebuah matriks memiliki **m baris** dan **n kolom**, maka ukuran matriks tersebut adalah **$m \times n$** .

Sehingga bila kita menggunakan huruf A sebagai nama matriks diatas, kita dapat menuliskan kembali matriks beserta ordonya sebagai $A_{2 \times 3}$